

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Ciruas Kabupaten Serang yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2016 sampai dengan 28 Agustus 2016. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pendapatan dengan pola konsumsi pedagang pakaian menurut ekonomi Islam di Pasar Ciruas Kabupaten Serang. Peneliti memilih akses objek penelitian di Pasar Ciruas karena merupakan pusat perbelanjaan di Ciruas dan mudah untuk diakses.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang akan dipakai adalah penelitian kuantitatif yang berdasarkan perhitungan dari statistik. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Populasi dilambangkan dengan  $N^2$ . Satuan individu disebut unit analisis, bisa berupa orang, rumah tangga, tanah pertanian dan sebagainya dalam bentuk yang biasa dipakai dalam survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang kerudung di Ciruas Kabupaten Serang yang jumlahnya 40.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 148.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi.<sup>2</sup> Sampel yang diambil dalam penelitian ini, berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode probabilitas yang dipakai sistem sistematis yakni:

### 1. Ukuran Sampel

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah seluruh anggota populasi

E = (toleransi terjadinya galat; taraf *signifikansi*; untuk sosial dan pendidikan lazimnya 0,05- $\rightarrow$ (<sup>2</sup>=pangkat dua)

Jadi:

$$n = \frac{40}{1 + 40 \times 0,05 \times 0,05}$$

=36,37 dibulatkan 36

Sampel yang diambil berjumlah 36 dari 40 populasi

### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Nonprobabilitas. Yaitu pengambilan sampel mudah (*Convenience Sampling*) teknik penentuan sampel ini merupakan desain yang hampir tidak dapat diandalkan, tetapi biasanya paling mudah dan paling cepat dilakukan.<sup>3</sup> Peneliti

---

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), 99.

<sup>3</sup> Sugiarto dkk, *teknik sampling*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama), 38.

lapangan memiliki kebebasan untuk memilih siapa saja yang mereka temui.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

#### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses pengumpulan data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan alat perekam.

#### 2. Angket (*kuesioner*)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Berdasarkan bentuk pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam angket penulis menggunakan jenis angket yang semi terbuka, angket semi terbuka ini merupakan angket yang pertanyaannya memberi kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban yang telah disediakan.

#### 3. Observasi

Observasi adalah proses mengenali dan mencatat kejadian serta objek yang relevan. Metode ini digunakan

---

<sup>4</sup>Uhar Suharsaputra, *metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 270-271.

dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu pedagang kerudung di Pasar Ciruas Kabupaten Serang.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data yang memuat catatan-catatan mengenai sejumlah informasi yang berhubungan dengan penelitian kepada pihak Pasar Ciruas Kabupaten Serang.

Adapun sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian atau data asli yang dikumpulkan oleh priset untuk menjawab masalah riset secara khusus. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan responden yakni pedagang pakaian di Pasar Ciruas Kabupaten Serang.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari mempelajari buku-buku dan referensi yang berhubungan dengan penelitian ini, data sekunder juga merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain.

#### **D. Teknis Analisis Data**

Untuk dapat di analisis besarnya pengaruh merek produk terhadap tingkat pendapatan maka analisis ini menggunakan pendekatan statistik sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaiknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat tersebut mengukur apa yang harus diukur dengan alat tersebut. Jadi validitas menunjukkan kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya.<sup>5</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel). Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik.

## 3. Analisis Korelasi Sederhana (*Product Moment Pearson*)

Uji korelasi biasanya banyak digunakan dalam penelitian, mulai dari penelitian sederhana sampai yang cukup kompleks. Analisis korelasi *pearson product moment* sering digunakan untuk mencari dan menguji hipotesis asosiatif/hubungan. Variabel dalam analisis korelasi yang dihubungkan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).<sup>6</sup>

Teknik korelasi *pearson product moment* ini digunakan untuk mencari hubungan, kuatnya pengaruh dan kontribusi antara variabel

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2012), 206.

<sup>6</sup> Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 103.

merek (X) dan tingkat pendapatan (Y). Pedoman penjelasan kekuatan keofisiensi korelasi<sup>7</sup>.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,559	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

#### 4. Analisis Regresi Linear sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah positif atau negatif.<sup>8</sup>

#### 5. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau kebudayaan berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas data

---

<sup>7</sup> Riduwan, *Dasar-dasar statistika* (Bandung; Alfabeta, 2003), 228.

<sup>8</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi & Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004) 28-29.

menggunakan SPSS versi 16.00 menggunakan plot uji normalitas data.

Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan cara yaitu:

- ✓ Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- ✓ Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 6. Uji t

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan cara dilakukan membandingkan antara t hitung dengan t tabel, dengan taraf kepercayaan signifikan sebesar 10 persen (0,010). Adapun t hitung dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS dan t tabel dapat dicari dengan t tabel.

- a) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan sig. 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti variabel *independent* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.
- b) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan sig. 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Koefisien korelasi R menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Angka koefisien yang

dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent*.

### **E. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel suatu atribut atau suatu sifat dari orang, objek, atau yang mempunyai variabel tertentu yang ditempatkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan judul penelitian yang dipilih yaitu pengaruh merek produk terhadap tingkat pendapatan, maka terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam hal ini adalah merek produk.
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam hal ini adalah tingkat pendapatan

Adapun untuk menjelaskan kedua variabel ini maka penulis menyajikan data dalam tabel sebagai berikut ini:



**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**  
**Merek Dan Tingkat Pendapatan**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Butir pertanyaan</b>
Variabel (x) merek produk	Merek adalah tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan untuk kegiatan berdagang barang atau jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dapat diingat</li> <li>➤ Bermakna</li> <li>➤ Disukai</li> <li>➤ Dapat diubah</li> <li>➤ Menarik</li> <li>➤ Dilihat</li> <li>➤ Dipilih</li> </ul>	Skala Likert	( 1 ) ( 4 ) ( 3 dan 5 ) ( 2 ) ( 8 ) ( 9 dan 10 ) ( 6 dan 7 )
Variabel (y) tingkat pendapatan	Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh pedagang atau prestasi kerjanya selama satu priode tertentu baik harian, mingguan, bulanan, atau tahunan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kecukupan hasil usaha</li> <li>➤ kesesuaian pengeluaran dengan pendapatan</li> </ul>	Skala Likert	( 2,3,4,5,6 dan 7 ) ( 1,8,9 dan 10 )